



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA FILM  
SISTERLILLAH KARYA KANG ABAY DAN RELEVANSINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA  
(DALAM PENDEKATAN MIMETIK)**



**OLEH  
NURHAYATI  
NIM 11911123823**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA FILM  
SISTERLILLAH KARYA KANG ABAY DAN RELEVANSINYA  
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA  
(DALAM PENDEKATAN MIMETIK)**

**Skripsi**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mendapat Gelar Sarjana (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**NURHAYATI**

**NIM 11911123823**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2024 M**




## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan Judul *Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Sisterlillah Karya Kang Abay Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA ( Dalam Pendekatan Mimetik )*, yang ditulis oleh Nurhayati NIM: 11911123823 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 26 Rabiulakhir 1445 H  
10 November 2023

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia

  
Dr. Nursalim, M.Pd.  
NIP.199406042020122018

Pembimbing

  
R. Hariyani Susanti, SS., Hum.  
NIP.196604101993031005

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi ini dengan Judul *Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Sisterlillah Karya Kang Abay Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA ( Dalam Pendekatan Mimetik )*, yang ditulis oleh Nurhayati NIM 11911123823, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Jumaidil Akhir 1445 H/ 27 Desember 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 25 Jumaidil Akhir 1445 H  
08 Januari 2024

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Rizki Erdayani.S.Pd, M.A.

Penguji III

Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd.

Penguji IV

Dra. Martius, M.Hum.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

KA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurhayati  
 NIM : 11911123823  
 Tempat/Tgl Lahir : Sei Mambang /29 April 2001  
 Fakultas : Tarbyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Skripsi : Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Film *Sisterlillah Karya Kang Abay* dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA (Dalam Pendekatan Mimetik).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



NURHAYATI  
 NIM. 11911123823

UIN SUSKA RIAU


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahiwabarokatuh.

Alhamdulillahurabbil,,alamin,, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. telah melimpahkan Rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran semoga kita mendapat syafaat di akhirat kelak. Atas ridho Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul *Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Ssisterlillah Karya Kang Abay Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA (Dalam Pendekatan Mimetik)*. dapat penulis selesaikan salah satu syarat memperoleh gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd)* pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis ingin menyampaikan penghargaan kepada kedua orang tua tercinta, yakni ayahanda Ahmad Rizani dan ibunda Rohana Harahap, atas doa-doa yang tak pernah putus untuk mendukung segala urusan penulis, termasuk kelancaran dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang besar kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II, Dr. H. Mas`ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof Edi Erwan, S.Pt., M. Sc, Ph. D., yang telah memfasilitasi dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dr. H. Kadar M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan II Prof.Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.P. dan Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Negeri Sultan Syarif kasim Riau Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Dr. Nursalim, M.Pd., dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Drs. Akmal, M.Pd., yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Penasihat Akademik (PA) Dr. Nursalim, M.Pd., yang selalu membimbing dan membantu penulis proses perkualihan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.

5. Pembimbing Skripsi R. Hariyani Susanti, SS., M. Hum. yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala perpustakaan dan pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.

7. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau yang telah membekali ilmu.

8. Kepala Tata Usaha, Kasubag dan Seluruh Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Kepala dan karyawan perpusakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

10. Kepada abang – abang kandung saya Najaruddin, Janiluddin, Mawiluddin, Jalaluddin, Aulia Abdul Aziz dan adik saya Mahmuddin yang telah memberi dukungan dan semangat

11. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuan dan arahan yang telah diberikan. Akhirnya kepada Allah SWT.



kita berserah diri dan ampunan. Saya berharap semua orang dapat mengambil manfaat dari skripsi ini. Aamiin ya rabbal`alamin.

Pekanbaru, 10 November 2023  
Penulis,

Nurhayati  
11911123823



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PERSEMBAHAN



Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan Dia tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti.”

(Q.S Al-Baqarah: 164)

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

*Benih-benih cinta dan sanjungan-Nya yang telah mendermakan kemampuan, menganugerahkan hamba dengan pembekalan Cahaya ilmu serta membimbing hamba dengan karunia-Nya hingga tahap yang didambakan para pejuang sarjana dan atas pertolongan cinta Nya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan dengan kemudahan Nya. Salawat dan salam kepada sang proklamator alam baginda Rasulullah Muhammad SAW Engkaulah suri tauladan bagi seluruh alam semesta.*

*Terima kasih, sujud syukurku padamu yaa Rabb.*

*Kupersembahkan karya penuh perjuangan dan pengorbanan ini kepada orang yang sangat kubanggakan kusayangi dan kukasihi keluarga berhargaku. Teruntuk kedua orang tuaku Ayahanda Ahmad Rizani dan Ibunda Rohana Harahap. Abang-abangku Najaruddin, Janiliddin, Mawiliddin, jalaluddin, Aulia Abdul Aziz. dan Adiku yang kubanggakan Mahmuddin. Terima kasih dalam kebaikan dukungan dan panjatan doa yang senantiasa mengalir, dan menaburkan cinta dan kasih sayangnya.*

*Terutuk dosen pembimbingku Ibu R. Hariyani Susanti. SS., M.Hum. yang memberikan inspirasi dengan keteguhan dan tanggung jawab yang tinggi, meluangkan waktunya di antara kesibukan dalam memberikan bimbingan, masukan dan pengoreksian penulisan, serta petunjuk dalam meluaskan ide penelitian skripsi ini hingga selesai. Terima kasih banyak buk.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. ASY-Syarah 5-6)*

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari kebajikan yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya*

*(QS. AL-Baqarah 286)*

*Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, melainkan orang-orang yang kufur*

*(QS. Yusuf 87)*

*Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan itqan (tepat, terarah, jelas, tuntas)*

*(HR. Thabrani)*

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**NURHAYATI ( 2023) : Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Ssisterlillah Karya Kang Abay Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA (Pendekatan Mimetik)**

Pendidikan karakter adalah penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik dengan meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan secara spontan karena terbiasa baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, lingkungan, bangsa dan negara. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah perlunya menanamkan kembali kepada siswa dan siswi pentingnya pendidikan karakter, yang tergambar dalam Film Sisterlillah Karya Kang Abay dengan menggunakan pendekatan mimetik. Melalui pendekatan tersebut dikumpulkan data-data yang ditemukan dalam kutipan dialog dari Film Sisterlillah Karya Kang Abay dengan menggunakan pendekatan mimetik kemudian dilihat apakah sesuai dengan realitas yang ada di kehidupan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai pendidikan karakter dalam Film Sisterlillah Karya Kang Abay melalui pendekatan mimetik dan relevansinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini termasuk penelitian semiotik dengan menggunakan sumber data primer film Sisterlillah sedangkan untuk sumber sekunder menggunakan buku, jurnal, skripsi, dan artikel yang berkaitan dengan judul. Pada penelitian ini dalam mengumpulkan data dengan dokumentasi yaitu dengan metode simak,catat, dan simpulkan dan dibuat dalam bentuk narasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film Sisterlillah karya Kang Abay ini terdapat nilai-nilai pendidikan karakter relevan dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA. Adapun nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film Siterlillah karya Kang Abay yaitu, religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, Bersahabat/ Komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial dan tanggung jawab.

**Kata Kunci :** Pendekatan Mimetik, Nilai Pendidikan Karkter, Film Sisiterlillah dan Relevansi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Nurhayati, (2023): in Educational Character Value Analysis in the Film *Ssisterlillah* the Work of Kang Abay and Its Relevance to Indonesian Language Subject at Senior High School ( A Mimetic Approach)**

Educational character was the instilling of students' character values including the components of knowledge, awareness or willingness, and act spontaneously because you were accustomed being kind to God Almighty, yourself, themselves, other people, the environment, nation and state. The problem of this research was the necessity instilling in students of the important educational character which was depicted in the film *Sisterlillah* the work of Kang Abay using a mimetic approach. Through this approach, the data found in dialogue from the film *Sisterlillah* the work of Kang Abay were collected using a mimetic approach and it was seen, whether was in accordance with the realities existing in life. This research aimed at knowing the educational character values in the film *Sisterlillah* the work of Kang Abay using a mimetic approach and its relevance to Indonesian language subject at Senior High School. It was a semiotic research using primary data sources such the film *Sisterlillah*, and the secondary sources were such as books, journals, theses and articles related to the title. Documentation technique using the method of listening, taking notes, and concluding and made in narrative form was used for collecting the data. The research findings showed that in the film *Sisterlillah* by Kang Abay, there were educational character values relevant to Indonesian language subject at Senior High School. The character values contained in the film *Sisterlillah* by Kang Abay were religious, honest, disciplined, hard work, creative, democratic, curious, love of the country, respect for achievements, friendly/communicative, love of peace, like to read, caring social and responsibility.

**Keywords: Mimetic Approach, Educational Character Value, *Sisiterlillah* Film and Relevance**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

نور حياتي، (٢٠٢٣): المدخل التقليدي في تحليل قيمة تربية الشخصية في فيلم "أخت لله" للمخرج كانغ أباي وصلته بتعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية

تربية الشخصية هي غرس القيم الشخصية لدى الطلاب والتي تشمل مكونات المعرفة والوعي أو الإرادة، والفعل العفوي لأنهم اعتادوا على الله تعالى، وعلى أنفسهم، وعلى الآخرين، وعلى البيئة والأمة والدولة. المشكلة المطروحة في هذا البحث هي ضرورة غرس أهمية تربية الشخصية لدى الطلاب، والتي تم تصويرها في فيلم "أخت لله" للمخرج كانغ أباي باستخدام المدخل التقليدي. من خلال هذا المدخل، تم جمع البيانات الموجودة في مقتطفات حوارية من فيلم "أخت لله" لكانغ أباي باستخدام المدخل التقليدي ومن ثم معرفة ما إذا كانت تتوافق مع الحقائق الموجودة في الحياة. الهدف من هذا البحث هو تحديد قيمة تربية الشخصية في فيلم "أخت لله" للمخرج كانغ أباي من خلال المدخل التقليدي وصلته بتعلم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية. يشتمل هذا البحث على بحث سيميائي باستخدام مصادر البيانات الأولية لفيلم "أخت لله"، بينما تستخدم المصادر الثانوية الكتب والمجلات والرسائل العلمية والمقالات المتعلقة بالعنوان. وفي هذا البحث تم جمع البيانات باستخدام أسلوب التوثيق، أي باستخدام أسلوب الاستماع، وتدوين الملاحظات، والخاتمة، والصنع في شكل سردي. تظهر نتائج البحث أنه في فيلم "أخت لله" للمخرج كانغ أباي توجد قيم تربية الشخصية ذات الصلة بتعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية. القيم الشخصية الواردة في فيلم "أخت لله" للمخرج كانغ أباي هي متدين، وصادق، ومنضبط، وعمل شاق، ومبدع، وديمقراطي، وفضولي، وحب البلد، واحترام الإنجازات، وودود أو متواصل، وحب السلام، وحب القراءة، والرعاية الاجتماعية، والمسؤولية.

الكلمات الأساسية: المدخل التقليدي، قيمة تربية الشخصية، فيلم أخت لله وصلته





**DAFTAR ISI**

**LEMBAR PERSETUJUAN ..... i**

**LEMBAR PENGESAHAN ..... ii**

**LEMBAR PERNYATAAN ..... iii**

**KATA PENGANTAR..... iv**

**PERSEMBAHAN..... vii**

**MOTTO ..... viii**

**ABSTRAK ..... ix**

**DAFTAR ISI..... xii**

**DAFTAR TABEL ..... xiv**

**DAFTAR GAMBAR..... xv**

**DAFTAR LAMPIRAN..... xvi**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

    A. Latar Belakang Masalah ..... 1

    B. Penegasan Istilah ..... 8

    C. Rumusan Masalah..... 10

    D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... 10

    E. Kajian Pustaka ..... 11

    F. Sistematika Penulisan Laporan ..... 13

**BAB II TINJAUAN TEORITIS ..... 15**

    A. Sastra ..... 15

    B. Drama ..... 18

    C. Film Sebagai Karya Sastra ..... 18

    D. Kajian Mimetik ..... 22

    E. Pengertian Pendidikan ..... 24

    F. Pengertian Nilai ..... 26

    G. Nilai Pendidikan Karakter ..... 27

    H. Penelitian Terdahulu..... 32

    I. Kerangka Berpikir ..... 35

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 36**

    A. *Setting* Penelitian ..... 36

    B. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... 36

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Film Sisterlillah Karya Kang Abay .....	42
B. Sinopsis Film Sisterlillah Karya Kang Abay.....	43
C. Deskripsi Data .....	45
D. Penyajian Data.....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Dokumentasi Data Nilai-Nilai Pendidikan Film Sisterlillah Tinjauan Mimetik .....	38
Tabel 4.1 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Secara Keseluruhan .....	45
Tabel 4.2 Data Nilai Pendidikan Karakter Religius .....	46
Tabel 4.3 Data Nilai Pendidikan Karakter Jujur .....	46
Tabel 4.4 Data Nilai Pendidikan Karakter Disiplin .....	47
Tabel 4.5 Data Nilai Pendidikan Karakter kerja Keras .....	47
Tabel 4.6 Data Nilai Pendidikan Karakter Kreatif Berfikir .....	48
Tabel 4.7 Data Nilai Pendidikan Karakter Demokratis .....	49
Tabel 4.8 Data Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu .....	49
Tabel 4.9 Data Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air .....	50
Tabel 4.10 Data Nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi .....	50
Tabel 4.11 Data Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat/ Komunikatif .....	51
Tabel 4.12 Data Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai .....	51
Tabel 4.13 Data Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca .....	52
Tabel 4.14 Data Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial .....	52
Tabel 4.15 Data Nilai Pendidikan Tanggung Jawab .....	52
Tabel 4. 16 Silabus Bahasa Indonesia Tingkat SMA/MAN .....	73

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	35
Gambar 4.1	Film Sisterlillah .....	42
Gambar 4.2	Adegan menunjukkan dalam setiap keadaan berdoa kepada Allah SWT.....	54
Gambar 4.3	Adegan Mala jujur soal hubungannya dengan Dewa.....	55
Gambar 4.4	Adegan menunjukkan karakter disiplin .....	56
Gambar 4.5	Adegan contoh Mala latihan menjadi penulis dan jurnalis .....	57
Gambar 4.6	Adegan kreatif dalam berfikir .....	58
Gambar 4.7	Menunjukkan adegan bermusyawarah .....	60
Gambar 4.8	Adegan Rara menanyakan terkait doa.....	62
Gambar 4.8	Adegan menunjukkan mencintai tanah air .....	63
Gambar 4.10	Adegan menghargai dan memberi dukungan.....	64
Gambar 4.11	Adegan merencanakan cita-cita .....	65
Gambar 4.12	Adegan saling berdamai .....	66
Gambar 4.13	Adegan mala menunjukkan karakter gemar membaca.....	68
Gambar 4.14	Adegan menunjukkan peduli dengan sosial .....	69
Gambar 4.15	Adegan Mala menemui Dewa .....	70

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

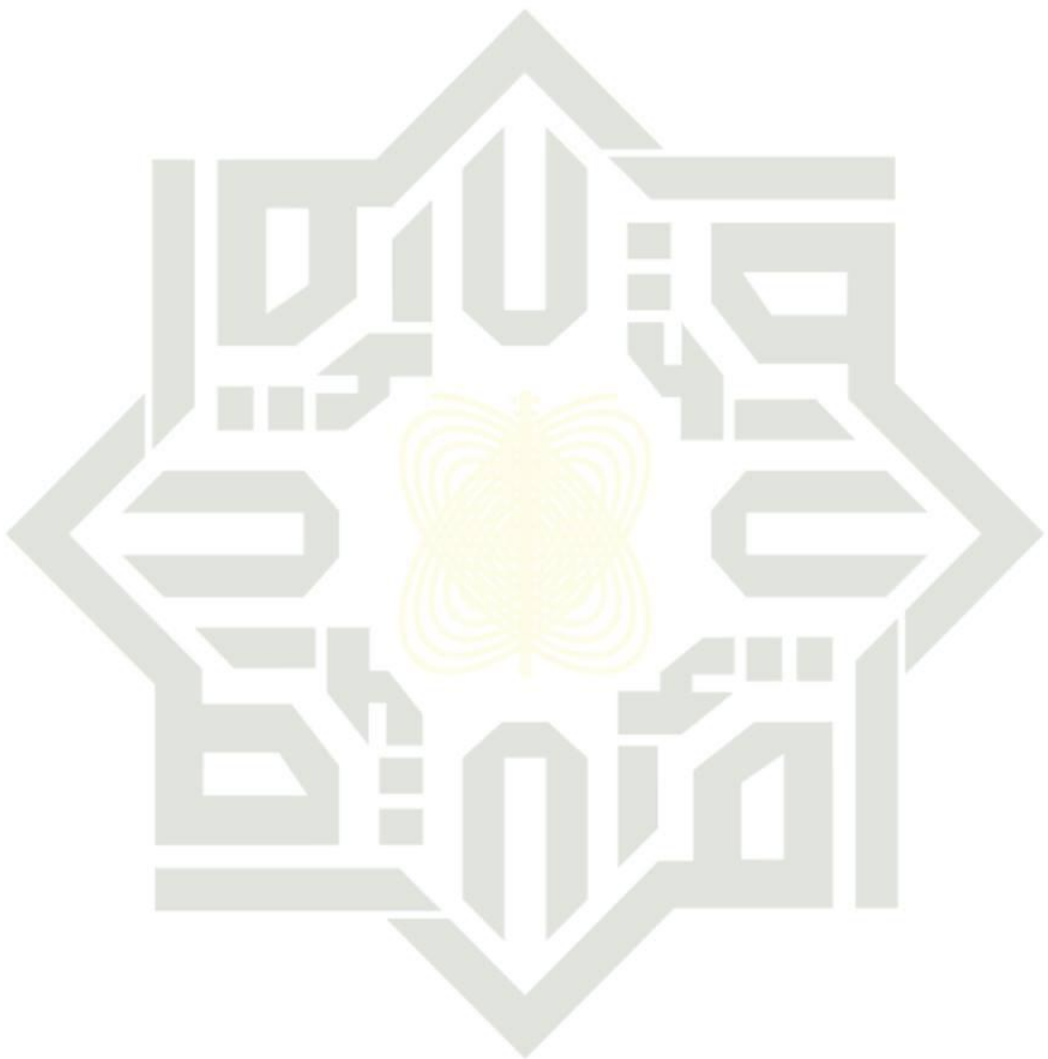
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 Surat Surat

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks kamus besar bahasa Indonesia, film didefinisikan sebagai tayangan gambar melalui layar lebar. Pengertian film secara lebih umum melibatkan penyajian gambar yang disiarkan melalui televisi (TV) dan juga dapat dikategorikan sebagai film. Menurut Gamble pada tahun 1990, film dijelaskan sebagai rangkaian gambar statis yang disajikan secara berurutan dengan kecepatan tinggi di hadapan mata.

Menurut Wibowo (dalam Rizal, 2014) film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita, dan juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistik bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide cerita yang dimilikinya. Sedangkan menurut UU no 33 tahun 2009 tentang perfilman, mengatakan bahwa film adalah sebuah karya seni budaya yang merupakan suatu pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat atas dasar kaidah sinematografi dengan ataupun tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.

Dari pengertian tentang film tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa film merupakan suatu karya seni yang berupa gambar bergerak atau media komunikasi yang dapat dilihat dan dipertontonkan serta memiliki fungsi untuk menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak umum.

Film merupakan salah satu jenis karya sastra yang berupa media audiovisual.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Klarer (dalam Narudin, 2017)

Menurut Effendy (dalam Rizal, 2014) tujuan utama khalayak umum menonton film adalah untuk memperoleh hiburan. Namun, selain itu di dalam film pun dapat terkandung fungsi informatif maupun edukatif, atau bahkan persuasif. Hal ini sejalan dengan misi perfilman nasional sejak tahun 1979 yang mengatakan bahwa selain sebagai media hiburan, film dapat digunakan sebagai media pendidikan untuk pembinaan generasi muda dalam membangun karakter.

Zuhra (2022:139) menjelaskan bahwa film adalah pendeskripsian kehidupan sosial yang mana setiap babak dan topik menjadi media yang paling efektif ketika memberikan sebuah informasi. Film merupakan salah satu media komunikasi massa sebagai suatu karya seni yang digunakan untuk sarana hiburan. Selain itu, film juga sebagai media dalam menyampaikan pesan tersurat maupun tersirat kepada masyarakat. Pesan yang disampaikan sebuah

Film sangat beragam sesuai dengan dialog, adegan-adegan cerita dan jalan cerita. Film memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat, bahkan terdapat beberapa film yang membawa pendapat masyarakat pada pandangan sesuatu (Kurnia dkk, 2022: 208).

Pengaruh besar dari masyarakat dapat menjadikan film sebagai alat komunikasi yang terkenal pada saat ini. Apa yang dilihat dan didengar akan lebih mudah dan cepat dipahami daripada apa yang hanya dapat dibaca sehingga membutuhkan imajinasi dalam menangkapnya (Ismail

dalam Rahma, 2018: 13). Dengan demikian, film dapat menyampaikan makna kepada penonton melalui tindak tutur yang disampaikan secara langsung oleh para pemeran.

Dalam film menjelaskan gambaran cerita dari kehidupan nyata yang memberikan pesan-pesan dari percakapan antar tokohnya. Setiap percakapan yang dilakukan oleh tokoh dalam film tidak terlepas dari yang namanya komunikasi. Komunikasi di dalam film dapat menghasilkan sebuah tindak tutur, yaitu melalui percakapan dari tuturan yang disampaikan setiap tokoh-tokoh film. Film sering dijadikan acuan yang akan diikuti oleh masyarakat baik itu anak-anak maupun dewasa dari segi watak seorang tokoh atau dari bahasa yang digunakan dalam film tersebut.

Salah satu film yang mampu menjadi mediator pesan atas tema-tema yang berkembang di masyarakat dengan memberikan nilai moral, sarana informasi, pendidikan adalah Film *Sisterlillah karya Kang Abay*

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia dihadapkan pada tuntutan untuk memiliki kemampuan berbahasa yang efektif dalam menyampaikan informasi, baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan berbahasa ini mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, proses pembelajaran bahasa di sekolah tidak hanya bertumpu pada aspek teoritis semata, melainkan juga menekankan pada penggunaan bahasa yang baik dalam konteks komunikasi. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan berbicara menjadi salah satu aspek yang harus dikuasai oleh siswa.

Seperti yang kita ketahui, manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri. Dengan kata lain, terdapat saling ketergantungan antar individu dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, psikis, intelektual, dan komunikasi. Komunikasi memegang peranan penting dalam menyampaikan gagasan, perasaan, dan keinginan antar manusia. Keberadaan manusia tidak terlepas dari pengalaman rasa cinta, kasih sayang, ketekunan, usaha, dan pengorbanan. Hidup manusia penuh dengan berbagai emosi seperti kebahagiaan, cinta, kesedihan, perjuangan, serta potensi untuk mengalami konflik yang dapat dihadapi oleh semua individu.

Ki Hajar Dewantara, yang dikenal sebagai Bapak Pendidikan Nasional, mengartikan pendidikan sebagai panduan bagi perkembangan anak-anak dalam kehidupan mereka. Artinya, pendidikan berfungsi sebagai penuntun bagi segala potensi yang dimiliki oleh anak-anak, dengan tujuan agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi mungkin sebagai individu dan anggota masyarakat (Kadir, 2019 : 18).

Dalam konteks Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya yang disengaja dan terorganisir untuk mencapai proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif



mengembangkan potensi dirinya dalam aspek-aspek seperti kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Fauzan, 2020 :98).

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pengembangan manusia dengan tujuan menciptakan potensi berkualitas untuk masa depannya, yang sejalan dengan nilai-nilai keagamaan dan memberikan manfaat yang signifikan bagi diri sendiri, masyarakat, dan negara. Seseorang yang memiliki pengetahuan akan cenderung merasa takut untuk melakukan dosa karena mereka telah memahami konsekuensi buruk yang akan dihadapi sebagai akibat dari tindakan yang tidak baik. Hal ini sejalan dengan isi surat Al-Fatir ayat 28.

وَمِنَ النَّاسِ وَالدَّوَابِّ وَأَلْأَنْعَامِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ كَذَلِكَ إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ

عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ (28)

Artinya : “Dan demikian pula di antara manusia, makhluk bergerak yang bernyawa, dan hewan-hewan ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.”

Tindakan perilaku dan sikap baik anak tidak muncul secara tiba-tiba atau sebagai anugerah ilahi; semuanya timbul melalui proses yang berkelanjutan, di mana anak tumbuh dalam suatu lingkungan yang memiliki karakter. Beberapa pandangan tentang karakter juga telah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diajukan, salah satunya oleh Arthur Wallesley yang menyatakan bahwa: "Habit is ten times nature." Pada dasarnya, karakter akan terbentuk melalui pengulangan aktivitas secara rutin hingga menjadi suatu kebiasaan (habit), yang akhirnya bukan hanya menjadi kebiasaan semata, melainkan telah menjadi suatu karakter (Daryanto, 2018 :78).

Dalam ranah pendidikan, tidak hanya terfokus pada aspek pendidikan umum, tetapi juga mencakup aspek pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada anggota komunitas sekolah, yang mencakup kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai tersebut mencakup hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, pengembangan diri, interaksi dengan sesama, tanggung jawab terhadap lingkungan, dan rasa cinta terhadap kebangsaan, sehingga dapat membentuk manusia yang memiliki karakter yang utuh (Narwati, 2019 :16).

Dalam suatu karya, tentu terkandung pesan yang ingin disampaikan oleh penulis atau pembuatnya dalam upaya mensosialisasikan ide atau nilai kepada berbagai lapisan masyarakat. Kemudahan akses untuk menonton film saat ini telah memberikan dampak signifikan terhadap sikap dan perilaku masyarakat, khususnya pada kalangan anak-anak.

Film berjudul "*Sisterlillah Cita Cinta Muslimah*" karya Kang Abay merupakan karya yang menyampaikan berbagai nilai dan pelajaran penting





dalam kehidupan sehari-hari, yang sering kali terlupakan oleh banyak orang. Film ini mengangkat nilai-nilai seperti kejujuran, kreativitas, kepedulian sosial, tanggung jawab, dan kerja keras. *Sisterlillah Karya Kang Abay* menjadi sebuah sumber pembelajaran yang berharga bagi wanita, baik dalam konteks individu, masyarakat, maupun lingkungan sekitarnya. Film ini memberikan gambaran yang sangat relevan tentang bagaimana seorang wanita di era ini seharusnya tidak hanya fokus pada aspek percintaan, tetapi juga harus memberikan perhatian pada cita-cita yang seharusnya menjadi prioritas sejajar.

Dalam pemilihan *film Sisterlillah karya Kang Abay* sebagai objek penelitian, penulis mempertimbangkan beberapa faktor. Pertama-tama, judul film ini dianggap menarik dan memberikan motivasi kepada penulis sebagai seorang wanita muslimah untuk mencapai keseimbangan antara cita-cita dan cinta dalam kehidupan. Selanjutnya, dalam karyanya, pengarang film berhasil menyajikan gambaran rinci tentang pentingnya kerjasama dan motivasi antarindividu yang hidup berdampingan. *Kang Abay*, selain sebagai content creator, juga telah meraih dua penghargaan, yakni sebagai Best Song Writer di acara Bandung Award (INA) pada tahun 2016 dan mendapatkan penghargaan Best Song Writer di acara Bandung Nasheed Award (BNA) pada tahun yang sama.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dan mengangkat judul :“*Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Ssisterlillah Karya Kang Abay Dan*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA ( Pendekatan Mimetik)”*

### **Penegasan Istilah**

Penelitian ini berkaitan dengan bagaimana relevansi antara penokohan pada film *Sisterlillah* karya Kang Abay dengan materi pelajaran Bahasa Indonesia di SMA . Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini yaitu :

#### **1. Film *Sisterlillah* Cita Cinta Muslimah**

Film *Sisterlillah* Cita Cinta Muslimah merupakan salah satu dari banyak karya Kang Abay. Film Cita Cinta Muslimah ini menyuguhkan berbagai cita-cita yang ingin dicapai dan perjalanan muslimah di Asrama. Di dalamnya banyak menyampaikan tentang jujur, kreatif, peduli sosial, tanggung jawab, serta kerja keras melalui sosok persahabatan *sisterlillah*. Mereka terdiri dari Mina, Mala, Rara, Dina, dan Siska. Mereka tinggal disebuah asrama STM (Sekolah Tinggi Muslimah). Di asrama tersebut terdapat peraturan bahwa dilarang berpacaran dan apabila ada yang ketahuan maka akan mendapat SP dari kampus bahkan akan di drop out . Mala dengan ikhlas dan berniat hijrah hubungannya yang sudah lama dengan Dewa. Namun beberapa kali ketahuan karena Dewa sering menemui Mala sampai ia mendapat SP tetapi dengan dukungan sahabat-sahabatnya ia menceritakan dengan sebenar-benarnya dan mendapatkan keputusan pun

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan sesuai harapan. Persahabatan mereka sesuai dengan namanya. Sisterlillah dimana bukan mengedapankan cinta saja tetapi juga cita-cita seorang muslimah dimana menyetarakan kedudukan sama dengan laki-laki. Setelah wisuda mereka menjadi apa yang mereka cita-citakan dan Mala dipertemukan kembali dengan Dewa akhirnya menikah. Dari film ini mengajarkan bagaimana menjadi seorang wanita berjuang sesuai apa yang di cita-citakan dengan kerja keras dan bertanggung jawab melalui persahabatan Sisterlillah terutama tokoh Mala.

### 2. Mimetik

Dalam menilai atau melakukan pendekatan pada karya sastra sering orang melakukannya mengacu pada dunia di luar karya sastra. Salah satu karya sastra yang menitikberatkan kajian korelasi karya sastra dengan diluar karya sastra adalah pendekatan mimetik. Pendekatan mimetik adalah salah satu pendekatan di dalam karya sastra untuk melihat apakah karya sastra sesuai dengan realitas kehidupan.

### 3. Nilai Pendidikan Karakter

Nilai pendidikan karakter adalah upaya atau usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang untuk membentuk perilaku atau akhlak seseorang. Pendidikan karakter juga dilaksanakan di lingkungan sekolah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi serta pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana pendekatan mimetik dapat membantu dalam menginterpretasikan nilai pendidikan yang disampaikan melalui narasi dan adegan dalam film *Sisterlillah* ?
2. Bagaimana relevansinya pendekatan mimetik film *Sisterlillah* dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA ?

### **Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana keterkaitan analisis tokoh dalam film "*Sisterlillah*" karya Kang Abay dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, yaitu :

#### 1. Bagi Sekolah

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa masukan bagi sekolah, sehingga dapat membantu upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia bagi para siswa.

#### 2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif sebagai materi pengajaran bagi guru, serta berperan dalam meningkatkan mutu pencapaian hasil belajar.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Bagi Siswa

Sebagai catatan, peningkatan kepercayaan diri siswa dapat berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) di Jurusan Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pakan Baru.

### Kajian Pustaka

Sebelum penulis mengembangkan penelitian lebih lanjut terhadap isu yang dikaji dalam skripsi ini, penulis terlebih dahulu melakukan telaah literatur guna mencari kerangka konseptual yang menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian. Proses ini juga berfungsi sebagai landasan referensi dan panduan bagi penulis dalam menetapkan posisi penelitiannya. Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti aspek-aspek terkait nilai-nilai pendidikan karakter, yang mencakup penelitian mengenai.

Skripsi Lina Apriyani, *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film susterlillah cita cinta muslimah karya kang abay*. Film berjudul "Sisterlillah Cita Cinta Muslimah" karya Kang Abay memiliki peran signifikan dalam menyampaikan berbagai nilai kehidupan sehari-hari yang sering kali terabaikan oleh sebagian besar manusia, seperti kejujuran, kreativitas, kepedulian sosial, tanggung jawab, dan kerja keras. Penelitian



ini berhasil mengidentifikasi sejumlah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film tersebut, yang dapat dijadikan sebagai landasan moral dalam konteks pendidikan saat ini. Paralel antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus objeknya, yaitu film "Sisterlillah Cita Cinta Muslimah" karya Kang Abay. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan, khususnya dalam konteks pendekatan sastra.

Skripsi Siti Masitah, *Pesan Dakwah Dalam Film Sisterlillah : Cita, Cinta, Muslimah (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. Dalam suatu karya, terdapat pesan yang ingin disampaikan oleh penulis atau pembuat kepada para penikmatnya. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah analisis ilmu tanda (semiotika) atau tanda baca dalam film tersebut. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama memakai film Sisterlillah untuk diteliti. Namun dengan kajian dan teori yang berbeda

Skripsi Yunita Amalia, *Strukturalis Naratologi pada film sisterlillah*. Film sisterlillah cita cinta muslimah ini film yang berlatar belakang persahabatan di asrama dan sedang menempuh pendidikan Sekolah Tinggi Muslimah (STM). Mereka bernama Rara, Mala, Siska, Dina dan Mina. Hasil penelitian ini menyebutkan banyak nya strukturalis naratologi pada film tersebut. Persamaan penelitian tersebut menggunakan objek yang sama yaitu film Sisterlillah. Sedangkan perbedaannya yaitu dengan perbedaan subjek penelitian. Dengan tekad yang matang dan semangat yang membara, mereka bersama-sama berusaha mencapai tujuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan aspirasi. Kang Abay, sebagai penulis film ini, menggambarkan melalui karyanya bahwa dalam konteks zaman dan kemajuan pendidikan saat ini, seorang muslimah sebaiknya fokus memperjuangkan cita-cita, sementara upaya memperjuangkan cinta dapat dilakukan ketika sudah siap dan sesuai dengan target awal yang telah ditetapkan.

**Sistematika Penulisan Laporan**

Secara sistematis isi dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini peneliti akan menulis latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka (penelitian relevan), dan sistematika penulisan laporan.

**BAB II TINJAUAN TEORI**

Pada bab ini peneliti akan menulis dasar-dasar yang berisi teori, yang akan digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam pemecahan masalah.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti akan menulis metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini yang berisi setting penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti akan menulis mengenai temuan data dan pembahasan pada penelitian ini.



## BAB V PENUTUP

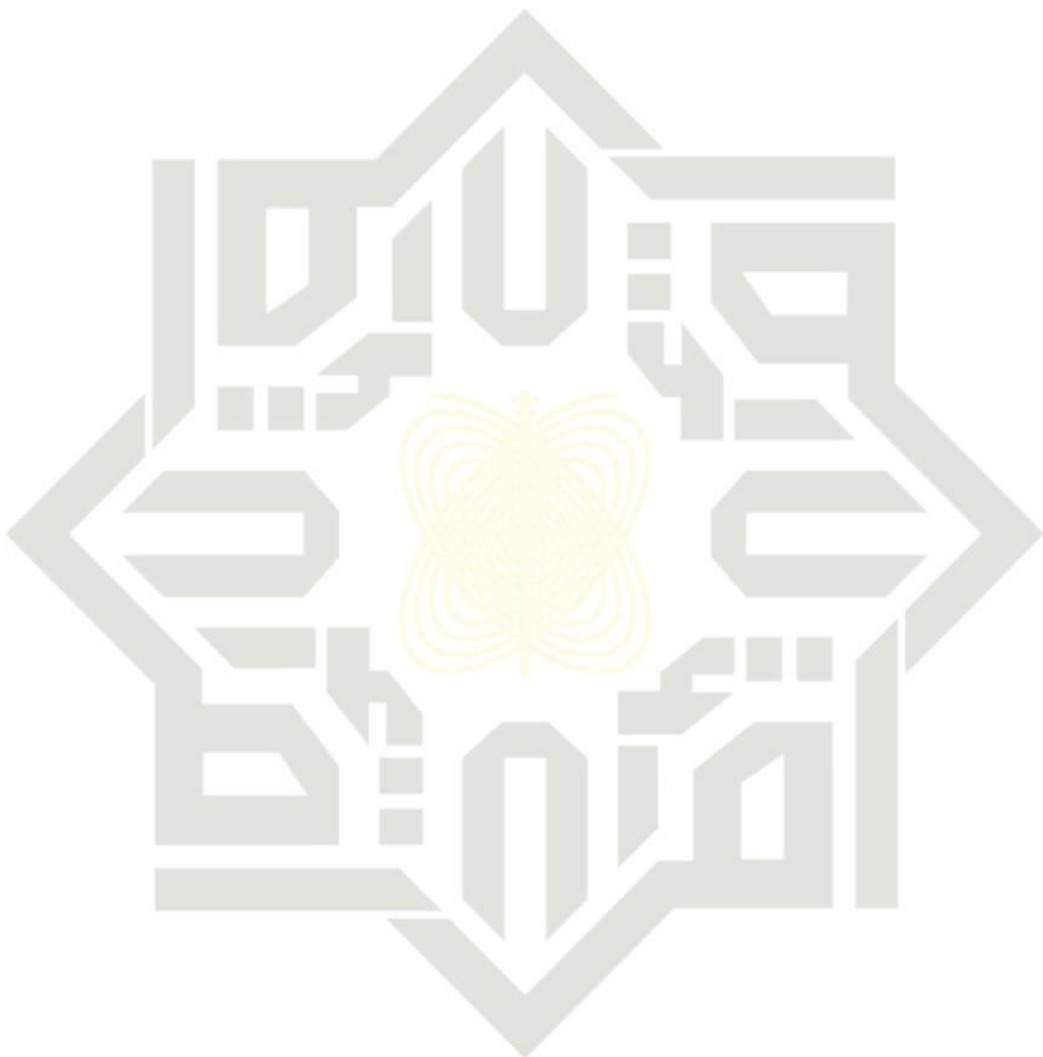
Pada bab ini peneliti akan menulis simpulan dan saran yang ada pada penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN TEORIS

#### Sastra

Karya sastra merujuk pada penciptaan kreatif yang bersifat imajinatif, fiksional, dan merupakan ekspresi dari pikiran pengarang" (Susanto, 2012, hlm. 32). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa manusia memanfaatkan karya sastra sebagai sarana untuk menyampaikan perasaan dan pemikirannya melalui pengejawantahan yang bersifat imajinatif.

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2013, hal. 304), dinyatakan bahwa "Karya" merujuk pada suatu hasil buatan, karangan, pekerjaan, atau hasil dari perbuatan yang dapat bersifat baik dan bermanfaat. Selanjutnya, "Sastra" diartikan sebagai penggunaan bahasa dalam bentuk tulisan, yang mencakup karya tulis yang memiliki nilai seni (KBBI, 2013, hlm. 548).

Dalam ranah teori kontemporer sastra, karya sastra diartikan sebagai tindakan kreatif yang utamanya ditandai oleh dimensi keindahan, dengan mengintegrasikan berbagai permasalahan kehidupan manusia, baik yang bersifat konkret maupun abstrak, serta mencakup dimensi jasmaniah dan rohaniah (Ratna, 2015, hlm. 35).

Secara etimologis, istilah "sastra" berasal dari bahasa Sanskerta dan terbentuk dari akar kata "sas-" yang berarti mengerahkan, mengajar, dan memberi petunjuk, serta akhiran "-tra" yang mengindikasikan alat untuk mengajar atau buku petunjuk. Secara literal, sastra merujuk pada huruf,



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim  
 tulisan, atau karangan. Kata "sastra" kemudian ditambahi dengan imbuhan "su-" (dari bahasa Jawa) yang berarti baik atau indah, mengindikasikan baiknya isi dan keindahan bahasa dalam karya tersebut. Dengan pengertian tersebut, sastra sering kali disebut sebagai karya sastra. Dua konsep ini tidak dapat dipisahkan, dan karya sastra diartikan sebagai hasil dari tindakan kreatif dan imajinatif yang menggambarkan kehidupan manusia, yang kemudian diekspresikan dalam bentuk tulisan, baik secara konkret maupun abstrak. Selain itu, karya sastra dianggap sebagai sarana untuk menyampaikan pemikiran dan perasaan pengarang kepada pembaca, sehingga dapat menjadi petunjuk atau sumber pembelajaran bagi mereka yang membaca karya sastra tersebut.

Karya sastra tidak hanya menasar kelompok remaja atau orang dewasa, melainkan juga dapat dinikmati oleh anak-anak karena terdapat sastra khusus untuk mereka. Penulis karya sastra anak diharapkan menjadi figur yang ideal, memanfaatkan karya mereka sebagai alat pendidikan, dan menyusun unsur-unsur cerita yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak-anak. Sarumpaet (seperti yang dikutip oleh Ismawati, 2013, hlm. 99) menyatakan bahwa sastra anak adalah jenis sastra yang tepat untuk anak-anak, dengan tema yang sesuai untuk usia mereka dan bahasa yang cocok, indah, serta penuh fantasi untuk merangsang perkembangan imajinasi anak-anak. Sastra anak bisa ditulis oleh penulis anak atau dewasa yang menghususkan diri dalam menulis karya sastra anak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prosa fiksi atau film dirancang dengan memanfaatkan dua aspek utama, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Menurut pandangan Ismawati (2013, hal. 70), "Sebagai wujud sastra yang bersifat kompleks, fiksi menggabungkan beragam unsur, seperti keindahan, kontemplasi yang terkait dengan nilai atau refleksi, medium ekspresi, dan elemen-elemen intrinsik yang terkait dengan sifat fiksi sebagai suatu teks sastra."

Elemen intrinsik adalah komponen pembangunan yang ada dalam suatu karya sastra. Elemen intrinsik berperan sebagai struktur dasar suatu karya sastra. Secara umum, elemen intrinsik melibatkan tema, tokoh dan penokohan, latar, bahasa, dan amanat. (Hasanudin, 2015, hlm. 92).

Menurut Tarigan (2015, hlm.124) Mengambil kutipan dari tiga sumber berbeda, unsur intrinsik dapat diidentifikasi dalam beberapa poin, menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dalam jumlah unsur fiksi tersebut. Untuk tujuan penelitian ini, ketiga sumber tersebut akan disatukan menjadi satu kesatuan yang komprehensif. Dengan pendekatan ini, unsur-unsur fiksi yang akan dibahas melibatkan 1) tema, 2) ketegangan dan pembayangan, 3) alur, 4) pelukisan tokoh, 5) konflik, 6) kesegaran dan konflik, 7) latar, 8) pusat, 9) kesatuan, 10) logika, dan aspek-aspek lainnya.

Elemen intrinsik merujuk pada unsur-unsur yang menjadi fondasi bagi keberadaan suatu karya sastra, dan elemen ini secara faktual dapat ditemukan ketika seseorang mengamati atau membaca karya sastra tersebut. Sebagai contoh, dalam konteks film, elemen intrinsik mengacu pada unsur-unsur yang secara langsung berkontribusi dalam membangun narasi. Unsur-



unsur tersebut meliputi peristiwa, cerita, plot, karakter, tema latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan elemen-elemen lain yang terdapat dalam karya tersebut (Nurgiyantoro, 2013: 30).

## B. Drama

Rohana, indah, (2021: 2). Drama adalah bentuk karya sastra yang memiliki bagian untuk diperankan oleh aktor. Drama berasal dari bahasa Yunani yang berarti “aksi”, “perbuatan”. Drama bisa diwujudkan dengan berbagai media: di atas panggung, film dan atau televisi. Drama juga dikombinasikan dengan music dan tarian, sebagaimana sebuah opera. Drama adalah genre ( jenis) sastra yang menggambarkan Gerakan gerak kehidupan manusia. Drama menggambarkan realita kehidupan, karakter dan prilaku manusia melalui partisipasi dan dialog yang dipentaskan. Rohana, indah, (2021: 17). Drama memiliki jenis berdasarkan pementasannya salah satunya drama film. Drama film yakni jenis yang menggunakan layar lebar yang biasanya dipertunjukan di bioskop-bioskop, televisi dan media lainnya.

## C. Film Sebagai Karya Sastra

Pada permulaan abad ke-20, sulit untuk menolak atau mengabaikan pernyataan bahwa film merupakan bagian dari jenis karya sastra yang memiliki kategori semitekstual. Film tidak hanya memberikan inspirasi, tetapi juga mempengaruhi terhadap ilmu sastra dan kritik sastra. Karya sastra dalam bentuk film, terutama yang bersifat fiksi, akhirnya diakui sebagai kategori karya sastra berdasarkan pengaruhnya terhadap penonton. Film dapat dianggap sebagai pertunjukan drama modern yang memenuhi kriteria dan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

elemen-elemen penting dalam karya fiksi, seperti alur cerita, karakter, pengaturan latar, perspektif naratif, gaya bahasa, dan pesan yang ingin disampaikan oleh pembuatnya melalui media audio visual (Putri dkk, 2020:49).

Menurut Masruro dkk (2020:13), menyatakan bahwa karya sastra dalam bentuk film mencerminkan dan merepresentasikan kehidupan masyarakat dengan norma-norma yang hidup didalamnya. Saat ini, film telah menjadi fenomena yang dikenal luas dan diminati oleh berbagai kalangan, termasuk anak muda dan orang tua, baik melalui penayangan televisi maupun bioskop dikarenakan film menjadi sebuah karya sastra yang mencerminkan dan mewakili kehidupan sosial Masyarakat. Sumarno (dalam Alisjahbana, 2018: 15) menyatakan bahwa film merupakan bentuk komunikasi massa di mana pesan disampaikan melalui unsur visual dan audio. Kombinasi kedua unsur ini menjadi media untuk menyampaikan informasi hiburan, sosial, pendidikan, dan komersial. Film juga dianggap sebagai hasil kreativitas seniman yang menciptakan karya film itu sendiri. Oleh karena itu, film memiliki kemampuan kreatif untuk menggambarkan realitas dengan imajinasi yang dapat memberikan hiburan, pemikiran, dan refleksi bagi penonton atau masyarakat yang menyaksikannya.

Istilah drama sering dikaitkan dengan sandiwara, teater, dan berbagai bentuk film bahkan sinetron. Namun, jika dianalisis lebih lanjut, istilah-istilah tersebut memiliki makna dan arti yang unik. Kata sandiwara dan teater adalah bentuk perwujudan drama yang dipentaskan di atas panggung, sementara film drama adalah kategori yang dibuat oleh orang awam untuk membedakan jenis film dari



laga, silat, detektif, kartun, dan lain sebagainya. Drama itu sendiri, pada hakikatnya, merupakan suatu bentuk kiasan yang menggambarkan kehidupan dan sifat manusia melalui aksi panggung (akting) yang dipentaskan (purnama, 2020:11).

Menurut Sulistyani (2021:2), Film biasanya mengikuti pola cerita yang sesuai dengan keyakinan atau logika yang diterima oleh mayoritas penonton. Oleh karena itu, tidak banyak film yang mencoba menyampaikan pesan tentang perubahan ketidakadilan di masyarakat atau mendukung kelompok minoritas. Sebagai contoh, Michael Eisner, yang pernah menjabat sebagai presiden Paramount Pictures dan kemudian menjadi CEO Disney, pernah menyatakan bahwa produsen film tidak memiliki tanggung jawab untuk menciptakan karya yang mencatat sejarah atau menjadi karya seni. Bagi Eisner, membuat film tidak harus menjadi suatu pernyataan ideologis; yang terpenting adalah menghasilkan keuntungan (Baran, 2019). Meskipun begitu, menurut Baran, industri film masih memiliki kemampuan untuk menciptakan karya yang bersejarah, seni, menyuarakan ideologis, dan pada saat yang sama tetap menguntungkan secara finansial (Baran,2019).

Zuhra (2022:139) menjelaskan bahwa film adalah pendeskripsian kehidupan sosial yang mana setiap babak dan topik menjadi media yang paling efektif ketika memberikan sebuah informasi. Film merupakan salah satu media komunikasi massa sebagai suatu karya seni yang digunakan untuk sarana hiburan. Selain itu, film juga sebagai media dalam menyampaikan pesan tersurat maupun tersirat kepada masyarakat. Pesan yang disampaikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sebuah film sangat beragam sesuai dengan dialog, adegan-adegan cerita dan jalan cerita. Film memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat, bahkan terdapat beberapa film yang membawa pendapat masyarakat pada pandangan sesuatu Kurnia dkk, (2022:208).

### 1. Unsur-Unsur yang Membangun Karya Sastra

Film sebagai karya sastra dalam genre prosa fiksi melibatkan elemen-elemen konstitutif yang membentuknya. Elemen-elemen pembangun film, yang bersatu untuk membentuk keseluruhan karya, tidak hanya terbatas pada aspek formal bahasa saja. Dalam konteks ini, pembagian unsur tersebut mencakup unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik. Penelitian ini khususnya menitikberatkan pada aspek unsur intrinsik, khususnya nilai-nilai pendidikan. Unsur intrinsik diartikan sebagai komponen-komponen yang membentuk inti dari suatu karya sastra, sebagaimana dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2013:30).

Sementara itu, Sadikin (2011:8) menyatakan bahwa unsur intrinsik merujuk pada komponen-komponen internal yang membentuk struktur suatu karya sastra. Komponen-komponen ini menjadi elemen-elemen yang mengakibatkan sebuah teks muncul sebagai karya sastra; dalam konteks novel, unsur intrinsik memiliki peran signifikan dalam membangun narasi. Unsur intrinsik mencakup tema, alur cerita, karakterisasi, sudut pandang, setting, gaya bahasa, dan pesan yang disampaikan. Meski demikian, penelitian ini menitikberatkan lebih khusus pada pengekplorasi nilai-nilai yang terkandung dalam film tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### D. Kajian Mimetik

Ketika melakukan penelitian, penulis akan menentukan pendekatan yang digunakan untuk memecah karya ilmiah. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam melakukan analisis adalah pendekatan mimetik. Mimetik berasal dari kata Yunani "mimesis," yang memiliki arti meniru, menyalin, atau merepresentasikan. Secara umum, pendekatan mimetik mengacu pada metode pemeriksaan karya ilmiah yang dilakukan dengan memeriksa realitas.

Menurut Semi (2013:43), dalam karyanya ia mengungkapkan bahwa pendekatan mimetik, sebagaimana halnya dalam seni lainnya, merupakan pantulan atau representasi dari kehidupan sehari-hari. Sastra dianggap sebagai reproduksi imajinatif dari realitas, sebuah upaya untuk meniru hubungan antara kenyataan dan imajinasi pengarang. Pendekatan ini telah lama menjadi pengaruh signifikan dalam dunia kritik sastra di Eropa, bahkan di Rusia dianggap sebagai ajaran resmi. Abrams (dalam Semi, 2013) menjelaskan bahwa kritik mimetik, atau kritik tiruan (mimetik criticism), adalah pandangan kritik yang memandang bahwa karya sastra merupakan representasi atau ekspresi dari dunia dan kehidupan manusia. Oleh karena itu, kritik sastra yang bersifat mimetik cenderung menilai kemampuan suatu karya sastra dalam merefleksikan gambaran dunia nyata.

Pertama kali merumuskan konsep mimesis adalah Plato, seorang pemikir utama. Konsep ini menjadi sangat kontroversial karena Plato tidak hanya menjadikannya teori semata, melainkan juga sebagai kritik tajam terhadap penulis dan seniman. Menurut Luxemburg (sebagaimana dikutip oleh Umamy 2021:94), Plato menyikapi karya seni dengan pandangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





negatif, meyakini bahwa seni hanya menciptakan ilusi tentang realitas dan menjauhi kebenaran.

Plato menyatakan bahwa karya sastra hanya merupakan salinan dari realitas, sehingga seni memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan realitas itu sendiri. Menurutnya, sumber kreativitas sejati terletak pada realitas, yang memiliki nilai lebih tinggi daripada replikasinya (Luxemburg dkk 1994, Ristanti 2012 dalam Umamy 2021:94). Pandangan ekstrem Plato menyebutkan bahwa pembuat kursi dianggap lebih berharga dibandingkan dengan seniman. Ketika kursi tidak ada, pengrajin membuatnya berdasarkan ide, meskipun tidak sempurna. Konsep ini berbeda jauh dengan seniman atau penulis yang mencoba meniru dunia dan fakta yang sudah ada, karena mereka hanya meniru apa yang telah ada dalam kenyataan. Plato berpendapat bahwa ketika pembuat kursi meniru langsung dari ide, ini berbeda dengan seniman dan penulis yang meniru realitas indra (Luxemburg, 1986:16 dalam Umamy 2021:94). Sebaliknya, Aristoteles, murid Plato, memberikan kritik tajam terhadap pandangan guru-gurunya. Jika Plato melihat mimetik sebagai tiruan dari indra, Aristoteles justru memberikan makna yang berbeda. Aristoteles menghargai peran penulis dengan menjelaskan bahwa mimesis adalah kombinasi antara ide dan realitas.

Sesuai dengan pandangan yang disampaikan oleh Seles (Umamy 2021:95), penggunaan pendekatan mimetik mengindikasikan seni ekspresi atau imitasi yang bersifat statis, sedangkan aspek mimetik mencakup proses keterlibatan aktif dengan realitas kehidupan. Ghani Y, di sisi lain,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mendefinisikan pendekatan mimesis sebagai suatu metode dalam menganalisis karya sastra yang berhubungan dengan hubungan antara karya sastra dan realitas atau kenyataan. Peristiwa mimesis dalam suatu karya sastra juga ditegaskan oleh Wellek dan Warren (dalam Rahayu, 2014), yang menyatakan bahwa inti dari sastra merefleksikan sebagian besar aspek kehidupan, sementara kehidupan nyata mencakup kondisi sosial masyarakat, sehingga terdapat unsur peniruan kondisi sosial dunia nyata dalam karya sastra.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan mimetik ini dikemukakan oleh Plato, kemudian di perbaiki oleh Aristoteles sedangkan menurut Semi dalam Bukunya menyebutkan bahwa mimetik merupakan refleksi atau representasi dari kehidupan nyata. Jadi mimetik merupakan suatu pendekatan yang fokus pada sebuah karya sastra mengikuti dunia nyata, memperhatikan seberapa mirip sebuah karya sastra menggambarkan dunia nyata.

### **Pengertian Pendidikan**

Dalam pandangan Ki Hajar Dewantara, pendidikan pada umumnya mencakup usaha untuk mengembangkan aspek budi pekerti (karakter, kekuatan, dan spiritualitas), pemikiran (intelektual), serta aspek jasmani anak-anak agar sejalan dengan alam dan masyarakat (Mulyasana, 2001: 3)

Sedangkan,

Menurut Plato, Pendidikan memiliki tujuan untuk membimbing individu dari tingkat kepercayaan yang mendasar menuju pemahaman

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ilmu pengetahuan yang benar. Ilmu pengetahuan yang benar tersebut mencakup unsur intelektual dan pengabdian. Pendidikan yang sesungguhnya dianggap sebagai suatu entitas yang bersifat universal dan abadi, sebagaimana kebenaran itu sendiri. Tingkat pendidikan seseorang diukur oleh sejauh mana perilakunya mencerminkan konsep-konsep kebenaran dan kebajikan yang memiliki karakteristik universal dan tidak terpengaruh oleh perubahan waktu. Plato menegaskan bahwa pendidikan sangat dianjurkan khususnya bagi para pemimpin dan pembuat keputusan (Saidah, 2016 : 2)

Pendidikan adalah suatu rangkaian kegiatan dan proses yang melibatkan aktivitas yang disengaja dan sangat penting bagi seluruh masyarakat. Dalam konteks ini, pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk, mengarahkan, dan mengatur perkembangan individu sesuai dengan harapan orang tua terhadap masa depan anaknya, serta tentunya memberikan manfaat yang signifikan (Muin, 2014 : 18)

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan tindakan yang disengaja dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik secara aktif menggali dan mengembangkan potensi dirinya, termasuk kekuatan spiritual dan keagamaan, kemampuan pengendalian diri, pengembangan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, maupun negara.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Pengertian Nilai

Menurut Kaelan (2010), nilai merujuk pada karakteristik atau kualitas yang melekat pada suatu objek, menandakan adanya sifat atau kualitas tertentu yang melekat pada objek tersebut. Sebagai contoh, keindahan terkandung dalam bunga, sementara kebaikan etika terdapat dalam suatu perbuatan. Dengan kata lain, indah dan Susila merupakan atribut atau kualitas yang melekat pada bunga dan perbuatan masing-masing (Kaelan, 2010 : 87).

Nilai merupakan kumpulan keyakinan atau persepsi yang dianggap sebagai suatu identitas yang memberikan karakteristik khusus pada pola pemikiran, perasaan, keterkaitan, dan perilaku seseorang. Oleh karena itu, sistem nilai dapat dianggap sebagai suatu standar umum yang diyakini, yang dapat diperoleh dari situasi objektif atau bersumber dari keyakinan, perasaan umum, serta identitas yang diberikan atau diwahyukan oleh Allah Swt. Ini pada akhirnya menjadi sentimen umum, peristiwa umum, dan oleh karena itu menjadi bagian dari syariat umum ( Ahmadi dan Salimi, 2008 : 202).

Nilai pendidikan merujuk pada parameter semua hal yang membimbing seseorang menuju kematangan, baik atau buruknya sifat-sifat tersebut bermanfaat bagi kehidupannya, yang diperoleh melalui proses pendidikan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa nilai dapat diidentifikasi sebagai konsep abstrak yang memiliki dimensi terukur, nilai harga, dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tingkat signifikansinya. Nilai ini menjadi pedoman dan keyakinan dalam membentuk sikap dan membuat keputusan. Pentingnya nilai tidak terbatas pada hal-hal materi atau benda saja, melainkan juga mencakup gagasan dan konsep seperti nilai Pendidikan, kemasyarakatan, sosial, kebenaran, kejujuran, keikhlasan, dan keadilan.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Nilai Pendidikan Karakter

Secara etimologis, istilah karakter memiliki akar kata dari bahasa Latin, yaitu *kharakter*, *khrassein*, dan *kharas* yang mengandung makna mengukir atau memuat (alat penanda) seperti yang dijelaskan oleh Hidaytullah dalam buku Suwardani. Dalam kamus Bahasa Indonesia Poerwadarminta yang dikutip oleh Elmubarok (2008:102), *akhlak* atau *budi pekerti* diartikan sebagai *tabiat*, *sifat mental*, *watak*, *akhlak*, atau *budi pekerti* yang membedakan seseorang dengan orang lain. Kata "karakter" juga dapat diartikan sebagai *kepribadian* yang berasal dari asal usul moral, seperti *kejujuran*, yang sering dikaitkan dengan kualitas yang cenderung tetap menurut pandangan Gulo yang diungkapkan dalam Suwardani.

Perilaku individu dipengaruhi oleh kombinasi faktor genetik dan lingkungan yang mereka alami. Dalam konteks lingkungan, interaksi dengan individu terdekat memainkan peran signifikan dalam membentuk perilaku seseorang. Proses peniruan terjadi melalui observasi visual, pendengaran, dan tindakan yang diikuti. Oleh karena itu, karakter otentik dapat terus diajarkan dan diinternalisasikan dalam konteks aktivitas pendidikan. Ketika lingkungan pendidikan bersifat formal, seperti di

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sekolah, pendekatan ini dapat diimplementasikan melalui pengembangan kurikulum.

Secara umum, karakter dalam konteks ini merupakan nilai-nilai kehidupan bersama yang didasarkan pada prinsip-prinsip kedamaian, rasa hormat, kerjasama, kebebasan, kebahagiaan, kejujuran, kerendahan hati, cinta kasih, tanggung jawab, kesederhanaan, toleransi, dan persatuan (Samani dan Hariyanto, dikutip dalam Suwardani:23). Pada dasarnya, karakter mencakup budi pekerti, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang sebagai aspek kualitas diri. Di sisi lain, pendidikan diartikan sebagai upaya sadar individu untuk mengajarkan dan membentuk orang lain.

Dalam konteks pendidikan, tujuannya adalah untuk membantu perkembangan intelektual dan moral manusia. Pendidikan karakter, sebuah konsep yang telah dikenal sejak abad ke-20, menitikberatkan pada upaya membentuk individu agar tidak hanya cerdas secara intelektual (smart), tetapi juga menjadi manusia yang baik. Thomas Lickona diakui sebagai seorang pendidik yang memperkenalkan konsep ini, terutama melalui karyanya berjudul "The Return of Character Education" dan "Educating For Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility". Melalui narasi-narasi dalam bukunya, Lickona berhasil menggugah kesadaran masyarakat Barat akan pentingnya pembentukan karakter dalam konteks pendidikan.

Pentingnya pembentukan karakter pada generasi muda saat ini tidak dapat diabaikan. Pendidikan karakter menjadi suatu aspek krusial,

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bertujuan untuk membentuk seseorang agar memiliki karakter atau akhlak yang baik. Hal ini penting karena, walaupun seseorang memiliki pengetahuan yang luas, keberadaannya akan menjadi tidak bermakna jika tidak diiringi oleh karakter yang baik. Konsep ini ditegaskan oleh Suyanto (sebagaimana disampaikan oleh Nurhada, Waluyo, dan Suyitno:2018), yang menunjukkan bahwa individu yang memiliki karakter baik mampu mengambil keputusan dan bersedia bertanggung jawab atas konsekuensi dari keputusan tersebut. Penanaman pendidikan karakter pada generasi muda saat ini menjadi suatu kebutuhan mendesak agar mereka dapat menginternalisasi karakter atau perilaku positif, seperti nilai religius, kejujuran, kerja keras, peduli sosial, ketahanan, bersahabat, dan nilai pendidikan karakter lainnya. Meskipun pendidikan karakter telah diterapkan di lingkungan sekolah dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kurikulum, perlu diakui bahwa perlunya metode dan strategi pengajaran yang menarik dan sesuai dengan minat peserta didik untuk menjadikan pendidikan karakter efektif.

Pendidikan karakter bukan sekadar memberikan pengajaran kepada anak mengenai konsep benar dan salah, melainkan juga membantu mereka membentuk kebiasaan yang berkaitan dengan pemahaman, pengalaman, dan niat untuk berperilaku dengan baik. Oleh karena itu, pendidikan karakter memerlukan upaya secara terstruktur guna membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang tercermin dalam pikiran, sikap, perasaan, dan tindakan, yang berlandaskan pada norma agama, tata

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



krama, budaya, dan adat istiadat. Nilai-nilai tersebut terhubung dengan dimensi ketuhanan, individu, hubungan sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan (Suwardani, 2020:41). Oleh karena itu, pendidikan karakter dapat diartikan sebagai kesadaran dan usaha seseorang untuk membentuk watak atau akhlak, sehingga mereka dapat memahami perilaku manusia dalam konteks hubungan dengan Tuhan Maha Esa, diri sendiri, dan orang lain.

Pendidikan karakter, seperti yang dijelaskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (dalam Suwardani, 2020:53-55), melibatkan beberapa aspek karakter tertentu, yaitu:

1. Aspek religiusitas mencerminkan postur seseorang yang menaati prinsip-prinsip ajaran agamanya secara konsisten, dengan penuh keyakinan akan sifat mutlak dan abadi dari kepercayaan tersebut, seperti melaksanakan ritual ibadah, bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah, dan sikap-sikap lain yang sesuai dengan ajaran agamanya.
2. Integritas jujur menandakan karakter individu yang dapat dipercaya dalam segala ucapannya dan perbuatannya terhadap orang lain. Kejujuran ini tercermin dalam kemampuan seseorang untuk selalu menyampaikan fakta sebenarnya atau realitas yang terjadi.
3. Toleransi adalah sikap yang menunjukkan penghargaan terhadap perbedaan, baik dalam hal agama, suku, maupun pendapat terkait

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





dirinya. Individu yang memiliki sikap toleransi cenderung menghormati keragaman tersebut.

4. Kedisiplinan mencirikan individu yang selalu mematuhi peraturan atau taat pada aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Konsistensi dalam mengikuti norma-norma tersebut merupakan cerminan dari sikap disiplin.
5. Semangat kerja keras mencerminkan tekad seseorang dalam mengatasi berbagai hambatan atau tantangan yang dihadapinya, menunjukkan kesungguhan dan dedikasi dalam mencapai tujuan.
6. Kreativitas adalah sikap yang menandakan ketertarikan seseorang dalam menghasilkan ide atau karya baru, menciptakan sesuatu yang inovatif dan berbeda dari yang sudah ada.
7. Kemandirian adalah kapasitas individu untuk melakukan tindakan tanpa harus mendapatkan instruksi terlebih dahulu, menunjukkan ketidakbergantungan pada orang lain.
8. Demokratis mencerminkan sikap atau pola pikir yang meyakini bahwa hak dan kewajiban seseorang sejajar dengan hak dan kewajiban orang lain.
9. Rasa ingin tahu mencerminkan sikap individu yang selalu berupaya mendalami informasi secara mendalam, menunjukkan ketertarikan untuk mengetahui segala hal yang diamati, didengar, dan dirasakannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Suaran Syarif Kasim

10. Semangat kebangsaan mencerminkan sikap yang mengutamakan kepentingan bangsa di atas segalanya, menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap keseluruhan entitas negara.
11. Cinta tanah air mencerminkan kesetiaan seseorang terhadap tanah airnya, melibatkan aspek sosial, budaya, dan elemen lainnya.
12. Penghargaan terhadap prestasi mencerminkan sikap individu yang menggunakan pencapaian mereka dengan optimal dan bersyukur atas prestasi yang telah dicapai.
13. Sifat bersahabat atau komunikatif mencerminkan sikap yang senang berinteraksi, bersosialisasi, dan bekerja sama dengan orang lain.
14. Cinta damai mencerminkan perilaku atau perkataan yang membawa kebahagiaan atau kesenangan kepada orang lain.
15. Gemar membaca mencerminkan kebiasaan positif yang dapat meningkatkan pengetahuan individu.
16. Kesadaran terhadap lingkungan mencerminkan perilaku yang memperhatikan dan mencegah kerusakan terhadap lingkungan.
17. Peduli sosial mencerminkan sikap yang memperhatikan kebutuhan sesama individu di sekitarnya.
18. Tanggung jawab mencerminkan perilaku atau tindakan individu untuk memenuhi tugas dan kewajiban yang dimilikinya.

#### 9. Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis mengembangkan penelitian lebih lanjut terhadap isu yang dikaji dalam skripsi ini, penulis terlebih dahulu melakukan telaah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



literatur guna mencari kerangka konseptual yang menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian. Proses ini juga berfungsi sebagai landasan referensi dan panduan bagi penulis dalam menetapkan posisi penelitiannya. Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroati aspek-aspek terkait nilai-nilai pendidikan karakter, yang mencakup penelitian mengenai.

Skripsi Lina Apriyani, *Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Sisterlillah cita cinta muslimah karya kang abay*. Film berjudul "Sisterlillah Cita Cinta Muslimah" karya Kang Abay memiliki peran signifikan dalam menyampaikan berbagai nilai kehidupan sehari-hari yang sering kali terabaikan oleh sebagian besar manusia, seperti kejujuran, kreativitas, kepedulian sosial, tanggung jawab, dan kerja keras. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi sejumlah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film tersebut, yang dapat dijadikan sebagai landasan moral dalam konteks pendidikan saat ini. Paralel antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus objeknya, yaitu film "Sisterlillah Cita Cinta Muslimah" karya Kang Abay. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan, khususnya dalam konteks pendekatan sastra.

Skripsi Siti Masitah, *Pesan Dakwah Dalam Film Sisterlillah : Cita, Cinta, Muslimah (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. Dalam suatu karya, terdapat pesan yang ingin disampaikan oleh penulis atau pembuat kepada para penikmatnya. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah analisis ilmu tanda (semiotika) atau tanda baca dalam film tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Persamaan penelitian ini adalah sama-sama memakai film *Sisterlillah* untuk diteliti. Namun dengan kajian dan teori yang berbeda

Skripsi Yunita Amalia, *Strukturalis Naratologi pada film sisterlillah*.

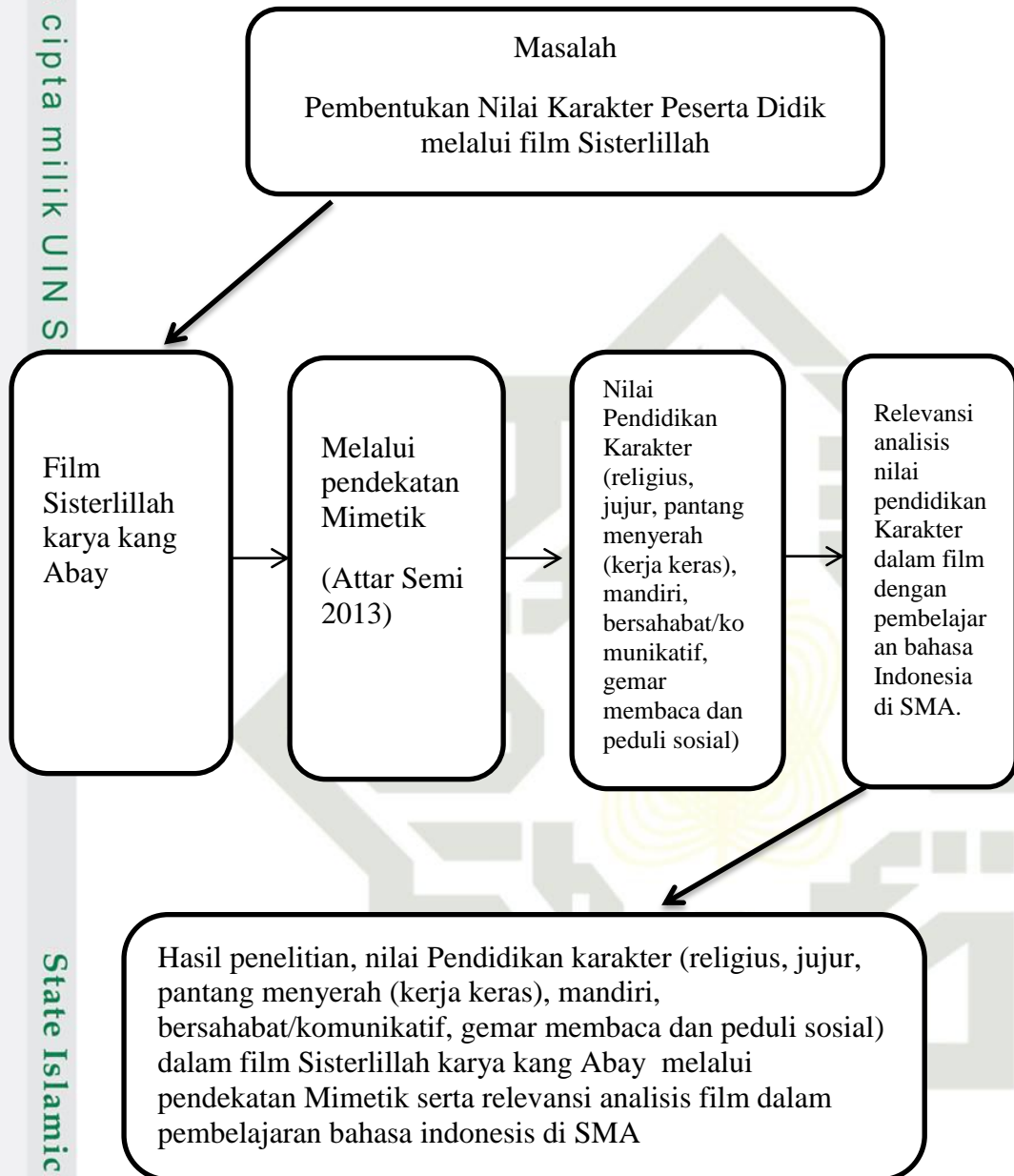
Film *sisterlillah* cinta cinta muslimah ini film yang berlatar belakang persahabatan di asrama dan sedang menempuh pendidikan Sekolah Tinggi Muslimah (STM). Mereka bernama Rara, Mala, Siska, Dina dan Mina. Hasil penelitian ini menyebutkan banyak nya stukturalis naratologi pada film tersebut. Persamaan penelitian tersebut menggunakan objek yang sama yaitu film *Sisterlillah*. Sedangkan perbedaannya yaitu dengan perbedaan subjek penelitian. Dengan tekad yang matang dan semangat yang membara, mereka bersama-sama berusaha mencapai tujuan dan aspirasi. Kang Abay, sebagai penulis film ini, menggambarkan melalui karyanya bahwa dalam konteks zaman dan kemajuan pendidikan saat ini, seorang muslimah sebaiknya fokus memperjuangkan cita-cita, sementara upaya memperjuangkan cinta dapat dilakukan ketika sudah siap dan sesuai dengan target awal yang telah ditetapkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### F. Kerangka Berfikir



Sumber, penelitian yang dilakukan oleh Dinda Angelica tahun 2022

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. *Setting* Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian dengan studi kepustakaan atau yang dikenal dengan istilah *library research*. Menurut Sari dan Asmendri (2020: 44) penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan proses penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai bahan di perpustakaan seperti buku, referensi, hasil penelitian sebelumnya, artikel, dan jurnal- jurnal yang relevan dengan penelitian ini. Selain yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian kepustakaan juga mengadakan penelaahan terhadap bahan lainnya, seperti karya sinematografi (perfilman) yang tidak dapat dipisahkan dari kepustakaan.

### B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah studi pustaka yang mengandalkan pengumpulan data dari berbagai dokumen, seperti buku, majalah, dan sumber lainnya. Oleh karena itu, peneliti tidak memiliki pembatasan yang ketat terkait lokasi penelitian. Selanjutnya, rentang waktu penelitian dimulai sejak pengajuan judul diterima pada bulan Januari sampai bulan Oktober 2023.

### C. Sumber Data Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah film *Sisterlillah* Karya Kang Abay dan objek pada penelitian ini adalah nilai Pendidikan dan relevansi analisis



mimetik film *Sisterlillah* karya Kang Abay dengan mata pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2019: 296) Menetapkan teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat krusial dalam rangka penelitian guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode Simak. Sesuai dengan Mahsun (2019: 356), adalah teknik pengumpulan dengan cara, peneliti mengamati perilaku atau tindakan yang terdapat pada penggunaan bahasa tanpa keterlibatan peneliti di dalam proses tersebut. Dalam proses penelitian, peneliti tidak terlibat secara langsung dalam pembentukan data, peneliti dituntut untuk menyimak atau mengamati data yang terbentuk pada peristiwa kebahasaan.

Berikut adalah langkah-langkah pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Peneliti memanfaatkan metode Simak dengan menonton dan memperhatikan setiap tuturan yang berkaitan dengan nilai Pendidikan dalam film yang menjadi objek penelitian.
2. Penelitian ini menggunakan Teknik Simak berupa Teknik Simak bebas libat cakap (SBLC) untuk secara teliti mengamati, mendengarkan, dan melibatkan diri secara bebas pada setiap tuturan nilai Pendidikan yang terdapat dalam film *Sisterlillah*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Tuturan yang mencakup nilai Pendidikan dalam film *Sisterlillah* dicatat menggunakan Teknik catat.
4. Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah mengklasifikasikan data berdasarkan kategori jenis nilai Pendidikan karakter. Pengklasifikasian ini didasarkan pada teori yang digunakan peneliti, dengan menggunakan format inventarisasi data dalam penelitian ini.

penelitian dalam pendekatan kualitatif merujuk pada peran peneliti sebagai instrumen utama (human instrument). Hal ini berarti bahwa peneliti dilengkapi dengan teori dan pemahaman yang relevan terhadap topik penelitiannya (Sugiono, 2019: 17). Penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai instrumen, termasuk table inventarisasi data, studi pustaka, dan dokumentasi penelitian. Instrumen yang diterapkan melibatkan penggunaan handphone untuk merekam dan mendokumentasikan, laptop untuk memutar tayangan film, alat tulis dan buku tulis untuk mendeskripsikan informasi dari film.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui penerapan teknik dokumentasi. Berikut adalah petunjuk pelaksanaannya:

**Table 3.1 Pedoman Dokumentasi Data Nilai-Nilai Pendidikan Film *Sisterlillah* Pendekatan Mimetik**

No	Nilai Pendidikan Karakter	Data Waktu
1.	Religius	
2.	Jujur	
3.	Disiplin	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Kerja keras	
5.	Demokrasi	
6.	Rasa Ingin Tahu	
7.	Peduli social	
8.	Cinta Tanah Air	
9.	Menghargai Prestasi	
10.	Bersahabat /Komunikatif	
11.	Cinta Damai	
12.	Gemar Membaca	
13.	Peduli Sosial	
14.	Tanggung Jawab	

Table 3.1

## E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2019: 320), teknik analisis data didefinisikan sebagai proses pengolahan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pencarian dan pengorganisasian secara sistematis, dengan langkah-langkah seperti memformasikan data ke dalam kategori, menjelaskan dalam unit-unit, melakukan penggabungan, menyusun pola, meneliti bagian-bagian yang signifikan untuk dipelajari, serta menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Penelitian ini menggunakan model Krippendorff (Fadila, 2020: 19) dengan analisis konten (isi) dalam menganalisis data. Berikut langkah-



langkah penelitian dalam analisis konten (isi) yaitu *unitizing, sampling, recording or coding, reducing, inferring, dan narrating*.

1. *Unitizing*, yaitu mengumpulkan data yang akan dianalisis. Selama pengumpulan data berlangsung, peneliti menyimak dan menonton film *Sisterlillah Karya Kang Abay* secara berulang-ulang dan cermat.
2. *Sampling*, yaitu penyederhanaan penelitian dengan membatasi sampel yang akan diteliti. Langkah yang dilakukan adalah peneliti mengidentifikasi batasan penelitian ini dalam kategori jenis-jenis dan fungsi tindak tutur representatif dan direktif teori Ibrahim pada film *Sisterlillah Karya Kang Abay*
3. *Recording or coding*, yaitu kegiatan pencatatan pada data yang didapatkan dan disesuaikan dengan instrumen indikator penelitian. Langkah yang dilakukan selanjutnya, peneliti menelaah transkrip tuturan film *Sisterlillah Karya Kang Abay* pada masing-masing konteks yang sesuai.
4. *Reducing atau reduksi*, yaitu menyaring data-data yang tidak relevan sehingga memudahkan dalam menganalisis data yang dibutuhkan. Langkah selanjutnya, peneliti memberi nomor data pada masing-masing tuturan, kemudian, mengidentifikasi nilai pendidikan karakter tersebut berdasarkan kategori jenis-jenis Nilai Pendidikan Karakter film *Sisterlillah Karya Kang Abay*
5. *Inferring*, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

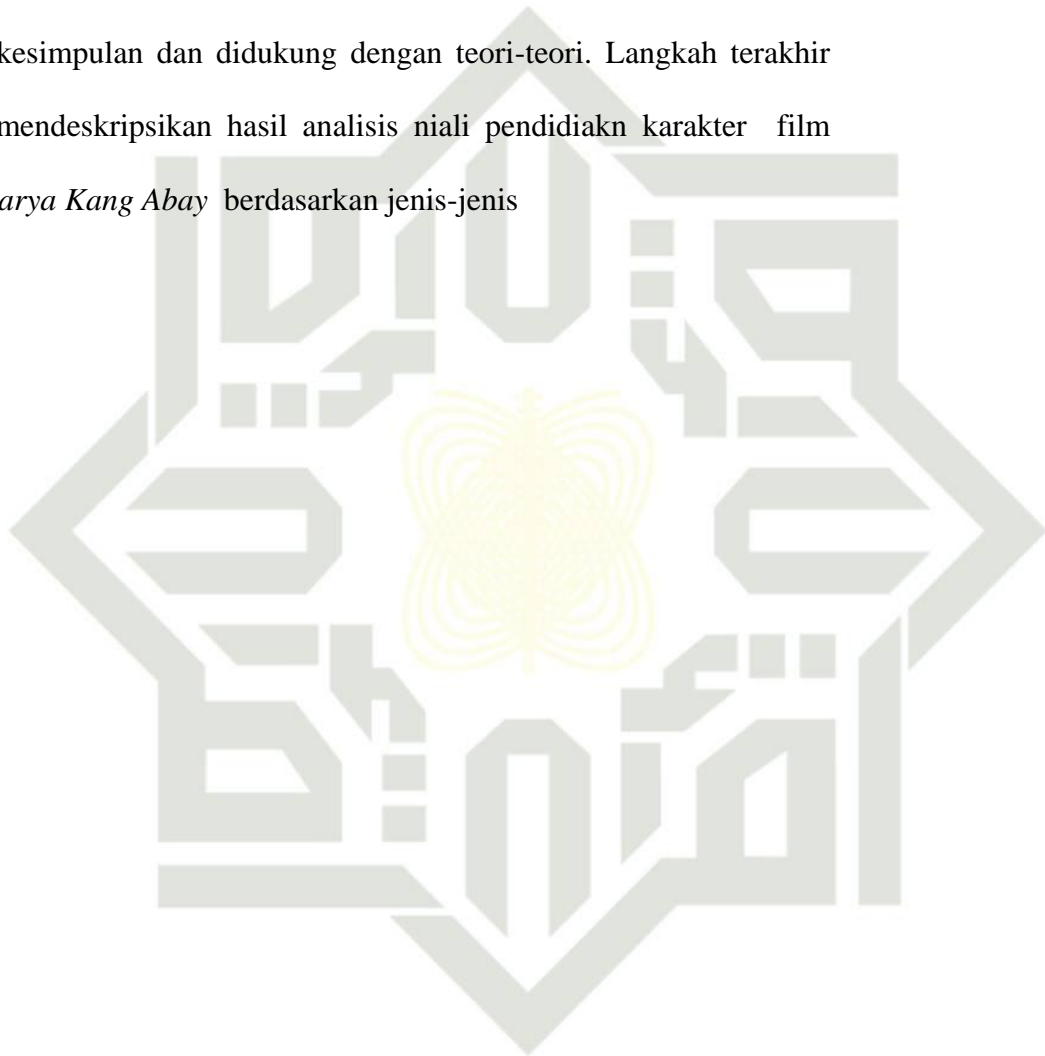
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah diolah yang dilakukan harus sesuai dengan rumusan masalah. Dalam langkah ini, peneliti mengelompokkan data dan menganalisis nilai Pendidikan karakter film *Sisterlillah Karya Kang Abay*

6. *Narrating*, yaitu mendeskripsikan data yang telah dianalisis berdasarkan kesimpulan dan didukung dengan teori-teori. Langkah terakhir ini, peneliti mendeskripsikan hasil analisis nilai pendidikan karakter film *Sisterlillah Karya Kang Abay* berdasarkan jenis-jenis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap film "Sisterlillah Cita Cinta Muslimah" karya Kang Abay, penulis dapat menyimpulkan bahwa nilai merupakan upaya untuk menjadi bermanfaat dan berbuat baik. Sementara itu, pendidikan karakter memiliki peran penting dalam merealisasikan visi pembangunan nasional, yaitu menciptakan masyarakat yang memiliki akhlak mulia, moralitas tinggi, etika yang baik, budaya yang terjaga, dan beradab, yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah*, yang terdiri dari 14 elemen sebagai berikut:

Religiusitas tercermin dalam tindakan beribadah kepada Allah SWT baik dalam keadaan senang maupun sedih. Kejujuran, seperti yang ditunjukkan oleh karakter Mah, mencakup keberanian untuk mengungkapkan kenyataan sesuai dengan fakta saat ditanya oleh Miss Siti dan sahabat-sahabatnya. Sikap disiplin tampak dalam film dengan selalu meminta izin saat meminjam barang orang lain dan mengembalikannya dalam keadaan semula. Semangat kerja keras tercermin dalam adegan perjuangan mencapai cita-cita dalam film tersebut. Kemampuan berpikir kreatif tercermin dalam perencanaan cita-cita dan ide-ide kreatif untuk kebaikan orang lain. Sikap demokratis tercermin dalam penghargaan terhadap pendapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



orang lain dan keterlibatan dalam musyawarah untuk menyelesaikan masalah. Rasa ingin tahu tercermin dalam kebiasaan menanyakan hal-hal seperti doa-doa sehari-hari. Cinta tanah air tercermin dalam upaya memperjuangkan hak-hak orang lain, terutama hak Muslimah. Penghargaan terhadap prestasi tercermin dalam dukungan dan ungkapan syukur atas pencapaian yang telah diraih. Keterampilan bersosialisasi dan komunikatif tercermin dalam menjaga hubungan dan mendengarkan pendapat orang lain. Semangat cinta damai tercermin dalam sikap sabar meskipun dihadapi oleh perlombaan dan tindakan tidak adil dari orang lain. Minat terhadap literasi tercermin dalam kegemaran membaca dan upaya mempelajari hal-hal baru untuk peningkatan diri. Sikap peduli sosial tercermin dalam kebiasaan menanyakan dan memberikan bantuan kepada orang lain. Tanggung jawab tercermin dalam keberanian mengakui dan memperbaiki kesalahan dengan tindakan positif.

Melalui pengamatan terhadap berbagai adegan dalam film ini, dapat diakui bahwa media pembelajaran dapat memanfaatkan media audio visual, termasuk film. Ketersediaan berbagai jenis film yang bervariasi memungkinkan penyesuaian dengan tema dan konteks waktu pembelajaran. Pendekatan pembelajaran melalui film menarik, mudah dipahami, dan dapat dengan mudah diingat. Contohnya, dalam film *Sisterlillah*, terdapat pesan motivasional khususnya bagi perempuan, menegaskan bahwa wanita memiliki hak untuk memiliki dan mengejar cita-cita. Selain itu, *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* juga menggambarkan berbagai adegan yang memberikan contoh pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari, mencakup hubungan dengan Allah SWT, diri sendiri, orang lain, lingkungan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hingga kewajiban terhadap bangsa dan negara.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya tentang analisis nilai pendidikan karakter dalam film "Sisterlillah" karya Kang Abay dan kaitannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA (melalui pendekatan mimetik), film yang menjadi fokus penelitian adalah "Sisterlillah" karya Kang Abay. Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan ini. Dengan merujuk pada dua pertanyaan pokok yang telah diajukan, yakni pertama, bagaimana nilai pendidikan karakter termanifestasi dalam film "Sisterlillah" karya Kang Abay, dan kedua, bagaimana relevansi nilai pendidikan karakter dalam film tersebut terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Pertama, nilai pendidikan karakter dalam film Sisterlillah karya Kang Abay disajikan melalui pendekatan mimetik. Salah satu nilai pendidikan karakter utama adalah religius, yang mencakup aspek berdoa, beriman/percaya, dan bersyukur. Dalam Sisterlillah, peneliti mengidentifikasi bahwa karakter-karakter dalam film ini secara konsisten mengamalkan nilai-nilai keagamaan tersebut. Sebagai contoh, tokoh Mala sering terlihat berdoa ketika menghadapi masalah, dan karakter lainnya juga mengekspresikan doa untuk mencapai tujuan mereka. Selain itu, nilai pendidikan karakter religius juga tercermin melalui adegan-adegan di mana karakter-karakter menunjukkan keimanan, keyakinan, dan rasa syukur terhadap kehidupan mereka. Selanjutnya, film Sisterlillah juga mengangkat nilai pendidikan karakter jujur sebagai aspek yang penting. Dalam berbagai adegan, khususnya melalui karakter Mala, film ini menyajikan banyak momen di mana kejujuran menjadi nilai yang dijunjung tinggi. Mala, sebagai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tokoh utama, berusaha untuk menceritakan kisah cintanya dengan jujur, tanpa menyembunyikan kenyataan atau mengubah fakta. Dengan demikian, film ini tidak hanya menampilkan kejujuran sebagai nilai karakter, tetapi juga menunjukkan konsekuensi positif dari sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai pendidikan karakter ketiga yang menjadi fokus penelitian adalah kerja keras. Dalam Film ini, kerja keras tercermin melalui dedikasi yang ditunjukkan oleh Mala dan rekan-rekannya dalam mencapai hasil terbaik demi merealisasikan cita-cita mereka. Awalnya, Mala tidak ingin berpisah dengan Dewa, tetapi melalui upaya kerja kerasnya dan tekad untuk terus belajar, ia berhasil mewujudkan cita-citanya. Film ini menggambarkan bahwa setiap individu akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuannya. Sementara itu, nilai karakter mandiri, yang merupakan aspek keempat yang dianalisis, juga tercermin dalam film *Sisterlillah* karya Kang Abay. Mala dan teman-temannya digambarkan sebagai sosok yang sangat mandiri dalam perjalanan mencapai tujuan mereka.

Paragraf tersebut menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Sisterlillah* karya Kang Abay. Salah satu nilai tersebut adalah bersahabat/komunikatif, yang ditekankan melalui hubungan dekat tokoh Mala dengan teman-temannya. Dalam kehidupan sehari-hari, pentingnya memiliki sahabat tercermin dalam peran mereka yang memberikan semangat dan dukungan kepada Mala selama masa kesulitan dan penyakitnya. Selain itu, karakter Mala juga menunjukkan nilai gemar membaca dengan kebiasaannya membaca buku ketika tidak keluar dari asrama. Hal ini mencerminkan pentingnya kegiatan literasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam membentuk karakter seseorang. Terakhir, paragraf tersebut menyebutkan nilai peduli sosial yang tercermin dalam respons positif teman-teman Mala saat dia dihukum oleh kepala asrama. Mereka tetap memberikan dukungan, nasihat, dan semangat kepada Mala, mencerminkan pentingnya sikap peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, keterkaitan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film "Sisterlillah" karya Kang Abay dengan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA dapat diamati melalui integrasinya dalam silabus Bahasa Indonesia pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9. KD 3.9 menegaskan bahwa drama atau film yang ditonton memiliki nilai-nilai tertentu, yang pada dasarnya dapat diartikan sebagai nilai-nilai pendidikan karakter. Sebuah penelitian dilakukan dengan tujuan mencari dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film tersebut.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa rekomendasi. Bagi penulis, disarankan untuk terus menghasilkan karya-karya yang sangat baik dapat memberikan inspirasi kepada generasi muda. Penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dalam pengajaran Bahasa Indonesia di lembaga pendidikan, di mana guru bahasa Indonesia diharapkan mampu menjelaskan bagaimana suatu karya sastra mencerminkan nilai-nilai luhur yang dapat dijadikan contoh dalam proses pendidikan. Sebagai alternatif, penelitian ini dapat dijadikan bacaan yang dapat meningkatkan pemahaman dan menggugah apresiasi terhadap karya sastra. Terdapat banyak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



aspek menarik dalam film yang dapat dikaji dan menjadi subjek penelitian untuk peneliti selanjutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Juni 2019. *Apa itu Sastra Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*. Yogyakarta : DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Wahyuningsih, Sri 2019. *Film dan Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Jiwa Melalui Analisis Semiotik*, Surabaya : Media Sahabat Cendikia.
- Menesah Dani, dan Alfathoni Mursid Ai Muhammad 2020. *Pengantar Teori Film*, Yogyakarta : Depublish.
- Hari, Sumadria 2017. *Menulis Karya Ilmiah dalam Bahasa Indonesia*, Surakarta : UNS Press.
- Nasdian, Ferdian Tonnu 2018. *Sosiologi Umum*, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Suwarno, Wiji 2019. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Kadir, Abdul 2019. *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Group.
- Fauzan, 2020. *Pengantar Sistem Administrasi Pendidikan Teori dan Praktik*, Yogyakarta : UII Press Anggota IKAPI.
- Daryanto, Suryatri Darmiyatun 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Narwati, Sri 2019. *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta : Familia.
- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Desminta. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra, Edisi Revisi*. Jakarta: MedPres.
- Mardjuki, Sundari. 2016. *Genduk*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Minderop, Albertine. 2013. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, Endah Tri. 2012. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Jakob dan Saini K.M. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Suroto. 1989.
- Wellek, Rene dan Austin Waren. 2014. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Zulfahnur Z.F, dkk. 1996. *Teori Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Ikhsan, M. Alifudin. 2017. “Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al-Qur’an” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol.2 Nomor 2. Desember.
- Indah Pratiwi, Nuning. 2017. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *Volume 1 No. 2, Agustus*.
- Jaenani Sukhrn, Angga. 2018. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Jokowi Karya Ashar Koino Lubis”, Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Jamaludin. 2016. “Manfaat Media Komunikasi Dalam Pendidikan dan Pembelajaran”, *At-Tabligh 1.1*.
- Kadir, Abdul. 2014. *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Kholis, Nur. 2013. “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Pendidikan, Vol.1 No.1 November*.
- Lantowa, Jafar . 2017. *Semiotika Teori, Metode dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Lima Kreativitas Pendidikan Karakter di Sekolah, 5 Februari 2020
- M. Agus Setiono & Riwinoto. “Analisa Pengaruh Visual Efek Terhadap Minat Responden Film Pendek Eyes For Eyes Pada Bagian Pengenalan Cerita (Part1) Dengan Metode Skala
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press
- Masjudin, Ivan. *Mengenal Dunia Film*. Jakarta: PT. Multi Kreasi Satu delapan.
- Meawati Tirtawinata, Christifora. 2013. “Menjadi Pribadi Yang Dapat Dipercaya”. *HUMANIORA Vol. 4 No. 1 April*.
- Abay, Kang. 2017. *Cinta Dalam Ikhlas*. Yogyakarta: Bunyan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Sekolah** : SMA...  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : XI/Genap  
**Alokasi Waktu** : 2 X 45 Menit (2X Pertemuan)

**A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b> 3.19.1 Menganalisis isi drama yang dibaca atau ditonton. 3.19.2 Menganalisis kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton
KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
4.19 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b> 4.19.1 Merancang pementasan dan mendemonstrasikan drama sebagai seni pertunjukan dengan memperhatikan tata panggung, kostum, tata musik, dan sebagainya. 4.19.2 Memberikan tanggapan terhadap pementasan drama kelompok lain.

**B. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat menganalisis dan mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memperhatikan isi dan kebahasaan drama yang akan dibaca atau ditonton dengan tepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**C. Materi**

**1. Isi Drama**

- Alur dan Penokohan/Watak.

**2. Kaidah Kebahasaan Dram**

- Menggunakan konjungsi kronologis
- Menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi
- Menggunakan kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh
- Menggunakan kata sifat untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau suasana

**3. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mendemonstrasikan drama**

**4. Langkah-langkah mementaskan drama**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**D. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran**

Pendekatan	:	<i>Saintifik</i>
Model Pembelajaran	:	<i>Project Based Learning</i>
Metode	:	Ceramah, diskusi kelompok, presentasi, tanya jawab, dan penugasan

**E. Media/Alat dan Sumber Belajar**

Media/Alat	:	<i>Power Point, Tayangan Film Sang Prawira, Papan Tulis, Lembar Kerja, Laptop, Speaker, dan Perlengkapan Pementasan.</i>
------------	---	--

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Belajar	:	Suherli, dkk. 2018. <i>Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2018</i> . Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.
----------------	---	---

**F. Kegiatan Pembelajaran**  
**Pertemuan 1 (2X45 menit)**

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membalas salam sebagai lantunan syukur atas anugerah yang diberikan Tuhan dan senantiasa mendoakan.</li> <li>2. Guru bertegur sapa dan menanyakan kesiapan peserta didik sebelum belajar</li> <li>3. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi terkait materi yang dipelajari sebelumnya</li> <li>5. Peserta didik menyimak guru dalam menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>6. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan</li> </ol>	<p style="text-align: center;">Religius</p> <p style="text-align: center;">Rasa ingin tahu</p>	<b>10 menit</b>



- Hak Cipta**  
**Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**  
**Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p><b>Kegiatan</b></p>	<p>penilaian pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melihat dan memahami powerpoint tentang isi dan kaidah kebahasaan pada drama (materi hanya ulasan)</li> <li>2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi dan kaidah kebahasaan pada film/drama</li> <li>3. Guru mengelompokkan siswa menjadi 5 bagian kelompok</li> <li>4. Guru mengarahkan siswa agar menyimak tayangan film “<i>Sisterlillah</i>”.</li> <li>5. Siswa menganalisis film “<i>Sisterlillah</i>” berdasarkan isi dan kaidah kebahasaan pada film/drama.</li> </ol>	<p>Literasi</p> <p>Rasa ingin tahu</p> <p>Kerjasama (<i>Collaboratif</i>)</p> <p>Berpikir kritis (<i>Critical thinking</i>)</p> <p>Kreativitas</p>	<p><b>70 menit</b></p>
<p><b>Tahap</b></p>	<p><b>Langkah-Langkah Pembelajaran</b></p>	<p><b>Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS</b></p>	<p><b>Alokasi Waktu</b></p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Siswa mengemukakan isi dan kaidah kebahasaan pada film “<i>Sang Prawira</i>” berdasarkan hasil analisis antar kelompok pada sebuah kertas.</li> <li>7. Siswa menyampaikan hasil analisis secara utuh di depan kelas.</li> <li>8. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap hasil analisis</li> </ol>	<p>(<i>Creativity</i>)</p> <p>Komunikatif (<i>Communicative</i>)</p>	





<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p><b>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p>	<p>drama yang ditulis oleh siswa.</p> <p><b>Kegiatan guru Bersama peserta didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa supaya menyampaikan rangkuman/simpulan pelajaran</li> <li>2. Guru merefleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</li> <li>4. Guru melakukan penilaian</li> <li>5. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menyimak dan menonton film/drama lainnya</li> <li>6. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya</li> <li>7. Guru menutup kegiatan belajar mengajar.</li> </ol>	<p>Kreativitas (<i>Creativity</i>)</p> <p>HOTS</p>	<p><b>10 menit</b></p>
--	---	--	----------------------------

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Kegiatan**

**Inti**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan kegiatan merancang pementasan drama sebagai seni pertunjukan dengan memperhatikan tata panggung, kostum, tata musik, dan sebagainya.</li> <li>2. Guru menayangkan potongan</li> </ol>	<p>Literasi</p> <p>Berpikir kritis <i>(Critical thinking)</i></p>	<p><b>60 menit</b></p>
<p>Film “<i>Sisterlillah</i>” serta memperhatikan tindak tutur representatif dan direktif pada film tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa mengekspresikan dialog film “<i>Sisterlillah</i>”,serta memperhatikan tata panggung, kostum, tata musik yang sesuai dengan situasi tersebut.</li> <li>4. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok</li> <li>5. Masing-masing kelompok mempraktikkan salah satu scene film/drama di depan kelas</li> <li>6. Guru mengamati penampilan siswa dan siswa lain memberikan tanggapannya</li> </ol>	<p>Komunikatif <i>(Communicative)</i></p> <p>Kerjasama <i>(Collaboratif)</i></p> <p>Kreativitas <i>(Creativity)</i></p>	



<p><b>Kegiatan</b></p>	<p>1. Membuat rangkuman/simpulan pelajaran</p>		<p><b>10 menit</b></p>
<p><b>Penutup</b>                  © Hak cipta milik UIN Suska Riau                  Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</p> <p>3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>4. Melakukan penilaian</p> <p>5. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya</p> <p>6. Menutup kegiatan belajar mengajar.</p>	<p>Kreativitas                  (Creativity)</p> <p>HOTS</p>	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**G. Penilaian**

**1. Teknik Penilaian:**

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Praktik

**2. Bentuk Penilaian:**

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Essay
- c. Praktik : Merancang dan mendemonstrasikan sebuah film/drama

**3. Remedial**

- a. Remedial yang berikan kepada peserta tidak yang belum mencapai ketuntasan pencapaian KD
- b. Remedial memiliki beberapa tahapan, di antaranya remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP**

Satuan Pendidikan : SMA...  
 Tahun Pelajaran : ...  
 Kelas/Semester : XI/ 2  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1.						

**INSTRUMEN PENUGASAN 1**

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri Plus  
 Provinsi Riau **Mata Pelajaran** : Bahasa  
 Indonesia **Kelas/Semester** : XI/ 1

**Kompetensi dasar** : 3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan drama yang  
 dibaca atau ditonton

**Indikator** : 3.19.1 Menganalisis isi drama yang dibaca atau  
 ditonton  
 3.19.2 Menganalisis kebahasaan drama yang dibaca  
 atau ditonton

**Materi** : Teks Cerita Pendek

**Contoh Tugas** :

1. Tonton yang berjudul film “*Sisterlillah*”.
2. Identifikasilah isi dan kaidah kebahasaan pada film “*Sisterlillah*”.
3. Paparkanlah isi dan kaidah kebahasaan pada film “*Sisterlillah*”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp (0761) 561647  
Fax (0761) 561647 Web:www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04 F.II.3 PP.00 9/10830/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 10 Juli 2023

Kepada  
Yth. Kepala Perpustakaan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

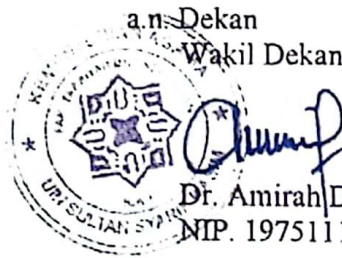
Nama : Nurhayati  
NIM : 11911123823  
Semester Tahun : VIII (Delapan)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة

UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani Tampan Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-7077837  
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3132/Un.04/UPT.I/HM.02.1/07/2023

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

**N a m a** : Nurhayati  
**NIM** : 11911123823  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 11 Juli 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Juli 2023

Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP.,M.Si  
NIP 19681108 199803 1 002





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/20719/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 06 November 2023 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Nurhayati**  
NIM : 11911123823  
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Penokohan pada Film Susterlillah Karya Kang Abay dan Relevansinya dengan Materi Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Lokasi Penelitian : Perpustakaan Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 November 2023 s.d 06 Januari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



**Dr. H. Kadar, M.Ag. &**  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U  
Email : dpmpptsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/60285  
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/20719/2023 Tanggal 6 November 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

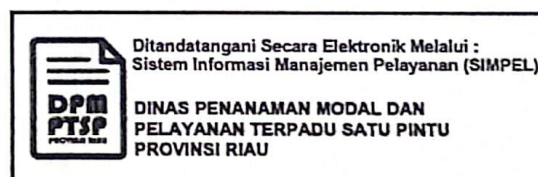
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | NURHAYATI  |
| 2. NIM / KTP         | : | 119111238230   |
| 3. Program Studi     | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | PENDEKATAN MIMETIK DALAM ANALISIS NILAI PENDIDIKAN PADA FILM SISTERLILLAH KARYA KANG ABAY DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 8 November 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Nurhayati**, dilahirkan pada tanggal 29 April 2001 di Sei Mambang, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara. Anak ke 5 dari Enam bersaudara dari pasangan Ayahanda Ahmad Rizani dan Ibunda Rohana. Penulis mempunyai Abang bernama Najaruddin, Janiluddin, Mawiluddin, Jalaluddin, adik laki-laki bernama

Mahmuddin. Adapun penulis menempuh pendidikan formal:

1. SD Negeri 08 Bilah Hilir, lulus pada tahun 2013.
2. SMP Negeri 02 Tj.Haloban pada tahun 2016
3. SMA Negeri 01 Bilah Hilir lulus pada tahun 2019
4. Kemudian pada tahun 2019, penulis melanjutkan studi jenjang S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) tahun 2022 di Desa Makam, Kecamatan Batin Sholapan, Kabupaten Bengkalis, Riau. Penulis juga melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2022 di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru. Pada bulan Maret 2023, penulis memulai penelitian dengan judul *“Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Sisterlillah Karya Kang Abay Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA ( Dalam Pendekatan Mimetik)”*. Kemudian, pada tanggal 27 Desember 2023, penulis dinyatakan “Lulus” dalam sidang munaqasyah dengan **IPK 3,50** prediket *Pujian*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.